BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat Lurah Ampalu merupakan bagian dari suku bangsa Minangkabau yang masih menjalankan tradisi yang ada di Minangkabau yaitu upacara adat yang berkaitan dengan siklus hidup (*life cycle*) seorang individu dalam masyarakat. Upacara siklus hidup (*rites de passage*) ini diantaranya adalah kehamilan, upacara kelahiran, upacara perkawinan, dan upacara kematian.

Tradisi *badike* merupakan bentuk akulturasi kebudayaan islam dengan kebiaasaan yang ada pada dahulunya atau tradisi sebelum masuknya islam di Minangkabau. Disini dilihat dari kepercayaan masyarakat Minangkabau melakukan ritualtahlilan pada hari-hari tertentu yaitu pada hari ketiga, ketujuh, empat belas, empat puluh dan seratus hari yang mirip dengan ajaran agama hindu. Walaupun banyak perdebatan ulama tentang ritual pada hari-hari tersebut bahkan menurut *Syarah hadits* menjelaskan bahwa berkumpul - kumpul di tempat ahli mayit serta makan - makan disitu termasuk *bid'ah munkar* (haram hukumnya) dan bertambah lagi *bid'ah* nya apabila dijadikan upacara yang biasa kita kenal tahlilan pada hari - hari tertentu. namun dalam kenyataan tradisi ini masih bertahan. Menurut masyarakat Lurah Ampalu upacara adat merupakan tradisi yang harus dilestarikan asalkan tidak ada unsur yang bertentangan atau kesyirikan dengan ajaran agama Islam.

Badikie merupakan salah satu bentuk tradisi lisan yang diturunkan dari nenek moyang orang Islam pada zaman dahulu dalam berdakwah. Dalam cara

pelaksanaannya, *badikie* dari dulu hingga sekarang belum mengalami perubahan yang begitu besar, dimana nyanyian nya ini berasal dari syair - syair Burdah dalam bahasa Arab yang tentunya bagi sebagian besar masyarakat sekarang tidak tahu lagi apa artinya.

Untuk mengetahui kebudayaan dalam masyarakat diperlukan pemahaman mendalam atas tindakan - tindakan simbolik. Simbolik sebagai hasil kognitif masayarakat yang kemudian diaktualisasikan dalam bentuk upacara secara tidak langsung merupakan gambaran kasar dari kebudayaan masyarakat yang bersangkutan. Tindakan simbolik dan simbol - simbol yang ditampilkan berupa peralatan, atribut dan waktu pelaksanaannya pada masyarakat belumlah seperti apa adanya. Simbol-simbol yang ada dalam masyarakat tersebut merupakan hal yang penting karena diwariskan dengan pola-pola makna yang diwujudkan melalui simbol-simbol tertentu. Kita harus mencari dan menggali lebih jauh maksud tindakan - tindakan simbolik dan simbol-simbol lainnya dalam tradisi tersebut.

Tradisi *badikie* masih dilaksanakan oleh masyarakat *nagari* Lurah Ampalu dilatarbelakangi oleh adat istiadat yang mengikat mereka sejak dahulunya. Tradisi ini telah diwariskan secara turun temurun dan dilestarikan dengan nilai-nilai budaya oleh masyarakat *nagari* Lurah Ampalu. Oleh sebab itu tradisi *badikie* masih bertahan dan masih dijalankan oleh masyarakat pendukuknya membuktikan bahwa tradisi ini masih mempunyai makna yang sangat penting bagi masyarakat *nagari* Lurah Ampalu.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapat sebuah pemahaman bahwa pelaksanaan proses upacara kematian bagi masyarakat *nagari* Lurah Ampalu tidak terlepas dari persoalan adat dan agama. Pada dasarnya pelaksanaan *badikie* menggunakan sebuah simbol yang akan melahirkan makna - makna yang nantinya akan menjadi kontrol sosial dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka dapatlah penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dimanfaatkan dalam hal menjaga kelangsungan budaya upacara kematian yang ada pada masyarakat Minangkabau, khususnya masyarakat *Nagari* Lurah Ampalu. Tujuannya agar generasi penerus dapat mengetahui tradsi *badikie* dan maksud dari pelaksanaan tradisi tersebut. Karena kebanyakan dari generasai muda sekarang kurang memperhatikan budaya lokal yang dimiliki oleh daerah mereka masing - masing.

Pada umumnya kaum muda sekarang yang datang dalam berbagai macam upacara hanya ikut sebagai penonton ketika berlangsungnya upacara sedangkan proses dan tujuan dari pelaksanaan upacara tersebut kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. Selain itu pemangku adat agar lebih memperhatikan masalah budaya terutama yang terjadi dalam masyarakat. Karena peran pemangku adat dalam masyarakat sangat penting dalam mengarahkan masyarakatnya. Pemangku adat merupakan tempat bermusyawarah dan tempat bertanya salah satunya tentang masalah-masalah adat.